



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya bahasa dan pendekatan retorika Basuki Tjahaya Purnama dalam mempersuasi publik, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut,

Gaya Bahasa Basuki menurut parameter teori Gorys Keraf dalam unsur sendi gaya bahasa dinilai baik, karena telah mengandung unsur kejujuran, sopan-santun dan menarik. Hal tersebut dikarenakan parameter Gorys Keraf dalam unsur penilaian baik atau buruk tidak didasarkan pada nilai makna atau arti dari kata yang diucapkan. Pada gaya bahasa berdasarkan pilihan kata, Basuki lebih cenderung menggunakan gaya bahasa percakapan. Hal ini disebabkan agar Basuki lebih dekat dengan audiensnya. Gaya bahasa berdasarkan nada Basuki lebih menggunakan nada mulia bertenaga, tujuannya agar memudahkan pendengar untuk memahami apa yang di informasikan Basuki.

Pada pendekatan Retorika Aristoteles (*Ethos*, *Pathos*, dan *Pathos*) peneliti menyimpulkan (1) Pendekatan *ethos*, pada pendekatan *ethos* kredibilitas Basuki berasal dari masa lalunya sebagai orang lapangan, hal ini yang melatarbelakangi Basuki bersifat lugas dan ketus. Kecerdasan dalam berlogika khususnya dalam penggambaran perhitungan didapatkan dari pendidikannya sebagai Magister Menejemen (S2 Menejemen). (2) Pendekatan *pathos*, Basuki merupakan pribadi yang tidak peduli terhadap lawan bicaranya



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

kecuali jika berbicara kepada konsulat atau diplomat. Pembawan Basuki lebih santai dan berbahasa mulia ketika berbicara di depan konsulat dan diplomat dalam forum formal. Basuki dalam penelitian ini lebih bersifat emosional ketika berbicara di depan masyarakat menengah bawah (masyarakat rusun). (3) Pendekatan *logos*, Basuki lebih sering menggunakan kiasan cerita kehidupan dirinya. Tujuan penggunaan kiasan tersebut agar memudahkan masyarakat mencerna informasi yang diberikan oleh Basuki.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Penulis merekomendasikan kepada pembaca atau penelitian kedepan untuk meneruskan penelitian kelanjutan mengenai Gaya Bahasa dan Pendekatan retorika dengan metode lain, khususnya metode fenomenologi. Indonesia merupakan negara yang besar dan memiliki keberanekaragaman budaya, dan setiap budaya masyarakatnya memiliki penanganan yang berbeda beda.

Tepat di era ini, banyak bermunculan para pejabat yang memimpin suatu daerah seperti Jakarta (Basuki Tjahaya Purnama), Bandung (Ridwan Kamil) dan Jawa Timur (Tri Risma Harini) menjadi populer karena ciri khas dalam penanganannya dalam tindakan krisis maupun pelayanan di masyarakat. Selain mengenai fenomenologi peneliti juga berharap adanya penelitian dalam aspek kuantitatif yang membahas mengenai efektifitas gaya bahasa yang dilakukan oleh

pemimpin daerah di Indonesia. Hal ini tentu saja akan memberikan masukan dan dampak positif baik dari peneliti maupun calon pemimpin daerah dalam menangani masyarakatnya.

5.2.2. Saran Praktis

Peneliti mempunyai saran yang ditujukan kepada Pemerintah Provinsi DKI guna melakukan Audit komunikasi, khususnya kepada Basuki Tjahaya Purnama. Hal ini di bertujuan agar komunikasi yang dilakukan oleh Basuki Tjahaya Purnama dapat di pelajari oleh pemimpin berikutnya. Peneliti berpendapat komunikasi yang dilakukan Basuki memang kurang baik tetapi justru efektif. Harapan peneliti kepemimpinan Basuki jangan sampai berhenti disini, di dalam diri Basuki saja. Tetapi supaya bisa dilanjutkan oleh pemimpin lainnya yang akan menduduki kursi gubernur Jakarta.

UMMN